

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan deskripsi responden didapatkan responden adalah orang tua balita dengan mayoritas balita usia 12-59 bulan, jenis kelamin bayi atau balita mayoritas adalah perempuan, orang tua yang menjadi responden rata-rata mayoritas pada kelompok dewasa awal, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga, pendidikan orang tua mayoritas adalah SMA.
2. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian didapatkan 73% responden memiliki kemampuan baik dalam identifikasi masalah, 54% responden memiliki kemampuan baik dalam prioritas masalah, 51% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam mendeskripsikan solusi masalah, 56% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam penyusunan rencana solusi dan 58% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam implementasi rencana solusi.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 51% responden memiliki pengetahuan PSBH yang buruk.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 58% responden memiliki balita yang pernah mengalami diare.

#### **B. Saran**

1. Bagi Orang Tua, Masyarakat dan Pihak Desa:

- a. Orang tua perlu mulai perhatian dengan faktor penyebab diare, meningkatkan pemahaman tentang tatalaksana diare dan memanfaatkan pelayanan kesehatan apabila anak mengalami diare.
  - b. Orang tua dapat mulai mengubah perilaku dan menjaga kondisi lingkungan seperti adanya jamban, menjaga sumber air bersih, pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan, untuk mencegah munculnya diare.
  - c. Pembuatan Peraturan Desa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan yang memuat seputar penggunaan jamban sehat, pemilahan sampah, pembuatan bank sampah, dan penguatan kapasitas 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
  - d. Melalui pertemuan masyarakat di desa seperti pertemuan RT, pertemuan PKK, pertemuan di balai desa, tetap memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan sekitarnya untuk mencegah diare.
  - e. Mengajak dan menghimbau masyarakat bila mengalami gejala diare ataupun sakit lainnya bisa mendatangi PKD atau pelayanan kesehatan terdekat
  - f. Melakukan Kerjasama dengan puskesmas untuk secara rutin setiap bulan mengadakan edukasi dan promosi kesehatan terkait penyakit-penyakit seperti diare, pertusis, campak dan lain-lain yang mudah menyerang balita
2. Untuk Puskesmas dan Dinas Kesehatan
- a. Meningkatkan edukasi kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan diare kepada masyarakat dan orang tua balita di setiap posyandu
  - b. Advokasi dalam pembuatan bank sampah untuk pemilihan sampah emi menjaga kesehatan lingkungan
  - c. Peningkatan dan penguatan kapasitas 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan pembuatan komitmen bersama antara Puskesmas dan Desa

3. Untuk Mahasiswa Prodi Keperawatan dan peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan oleh mahasiswa prodi keperawatan dan peneliti lain untuk mengembangkan topik PSBH untuk penyakit diare baik kepada anak-anak, masyarakat ataupun penerapan PSBH untuk penyakit lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

5. Berdasarkan deskripsi responden didapatkan responden adalah orang tua balita dengan mayoritas balita usia 12-59 bulan, jenis kelamin bayi atau balita mayoritas adalah perempuan, orang tua yang menjadi responden rata-rata mayoritas pada kelompok dewasa awal, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga, pendidikan orang tua mayoritas adalah SMA.
6. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian didapatkan 73% responden memiliki kemampuan baik dalam identifikasi masalah, 54% responden memiliki kemampuan baik dalam prioritas masalah, 51% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam mendeskripsikan solusi masalah, 56% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam penyusunan rencana solusi dan 58% responden memiliki kemampuan kurang baik dalam implementasi rencana solusi.
7. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 51% responden memiliki pengetahuan PSBH yang buruk.
8. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 58% responden memiliki balita yang pernah mengalami diare.

## **D. Saran**

4. Bagi Orang Tua, Masyarakat dan Pihak Desa:
  - g. Orang tua perlu mulai perhatian dengan faktor penyebab diare, meningkatkan pemahaman tentang tatalaksana diare dan memanfaatkan pelayanan kesehatan apabila anak mengalami diare.
  - h. Orang tua dapat mulai mengubah perilaku dan menjaga kondisi lingkungan seperti adanya jamban, menjaga sumber air bersih, pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan, untuk mencegah munculnya diare.
  - i. Pembuatan Peraturan Desa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan yang memuat seputar penggunaan jamban sehat, pemilahan sampah, pembuatan bank sampah, dan penguatan kapasitas 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
  - j. Melalui pertemuan masyarakat di desa seperti pertemuan RT, pertemuan PKK, pertemuan di balai desa, tetap memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan sekitarnya untuk mencegah diare.
  - k. Mengajak dan menghimbau masyarakat bila mengalaami gejala diare ataupun sakit lainnya bisa mendatangi PKD atau pelayanan kesehatan terdekat
  - l. Melakukan Kerjasama dengan puskesmas untuk secara rutin setiap bulan mengadakan edukasi dan promosi kesehatan terkait penyakit-penyakit seperti diare, pertusis, campak dan lain-lain yang mudah menyerang balita
5. Untuk Puskesmas dan Dinas Kesehatan
  - d. Meningkatkan edukasi kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan diare kepada masyarakat dan orang tua balita di setiap posyandu
  - e. Advokasi dalam pembuatan bank sampah untuk pemilihan sampah emi menjaga kesehatan lingkungan

f. Peningkatan dan penguatan kapasitas 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan pembuatan komitmen bersama antara Puskesmas dan Desa

6. Untuk Mahasiswa Prodi Keperawatan dan peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan oleh mahasiswa prodi keperawatan dan peneliti lain untuk mengembangkan topik PSBH untuk penyakit diare baik kepada anak-anak, masyarakat ataupun penerapan PSBH untuk penyakit lain.